

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Rawasari

Irma Suana¹, Tri Nipta Hastuti²,
^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah
E-mail: ¹irmasuana@yahoo.co.id, ²triniptah23@gmail.com

Abstrak

Desa Rawasari memiliki kantor Desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat termasuk pelayanan administrasi kependudukan yang merupakan salah satu jenis pelayanan yang terpenting yang ada di setiap Desa. Kantor Desa Rawasari saat ini masih menggunakan cara konvensional dimana pegawai harus mencatat data pemohon surat kedalam buku besar dan pencatatan data penduduk kemudian memasukkan data pemohon tersebut ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Office. Dengan menggunakan sistem, diharapkan dapat membantu Kepala Desa, pegawai dan masyarakat dalam melakukan proses administrasi agar lebih cepat, efektif dan efisien. Hasil penelitian ini berupa sistem berbasis web sehingga dapat melakukan input data, edit data, hapus data maupun melihat serta mendownload data dan masyarakat bisa melihat dan mendownload hasil data.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Administrasi Kependudukan, Kantor Desa, PHP dan MySQL*

Abstract

Rawasari Village has a Village office as a means of public service to the community including population administration services, which are one of the most important types of services in every village. Currently, the Rawasari Village Office still uses the conventional method where employees must record the applicant's data into a ledger and record the population data then enter the applicant's data into the Microsoft Excel and Microsoft Office applications. By using the system, it is hoped that it can assist the Village Head, employees and the community in carrying out the administrative process to make it faster, more effective and efficient. The results of this research are in the form of a web-based system so that they can input data, edit data, delete data and view and download data and the public can view and download the results of the data.

Keywords: *Information Systems, Population Administration, Village Offices, PHP and MySQL*

1. Pendahuluan

Pelayanan kependudukan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah instansi-instansi pemerintah seperti desa, terlebih di zaman yang sudah modern seperti saat ini, dituntutnya suatu informasi yang akurat dan diperoleh secara cepat dan mudah. Untuk memperoleh suatu informasi seperti itu, maka pelayanan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan menjadi lebih baik, untuk itu pelayanan masyarakat harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem.

Dari data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa proses pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan cara konvensional dimana pegawai harus mencatat data pemohon surat kedalam buku besar dan pencatatan data penduduk kemudian memasukkan data pemohon tersebut ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Office yang berakibatkan format surat menjadi berubah-ubah serta rawan terhadap keakuratan pencatatan data surat yang telah dibuat dan membutuhkan waktu yang lebih dalam prosesnya serta menghindari redudansi data. Padahal dengan adanya aplikasi ini bisa memudahkan pegawai dalam pelayanan admisitrasi penduduk.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berencana membangun sistem informasi yang dapat membantu pegawai dalam pembuatan surat-surat agar lebih mudah dan meningkatkan kinerja dan pelayanan kantor desa Rawasari dan juga membantu dalam pembuatan laporan-laporan yang diperlukan agar lebih terorganisir dengan baik. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam pendataan, pembuatan surat dan laporan yang dapat mempengaruhi kinerja pelayanan kantor desa.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, mendorong penulis untuk menyusun penelitian guna membantu solusi terhadap permasalahan yang ada. Maka penulis membangun "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Rawasari" agar membantu pegawai memudahkan dalam pelayanan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan atau metode studi kasus (*case research*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan hanya membahas pada suatu masalah tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat.

Penelitian ini terfokus pada satu objek tertentu dan terbatas dengan mempelajarinya sebagai suatu masalah (kasus), sehingga penelitian yang menggunakan studi kasus hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisasikan, artinya penelitian hanya berlaku pada kasus yang dianalisis saja. Tetapi dalam prakteknya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai contoh bagi kasus selanjutnya.

2.1 Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan untuk melihat sistem pelayanan pada kantor Desa Rawasari, untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang baik diperlukan beberapa tahap, dimana masing-masing langkah menghasilkan suatu yang lebih rinci dari tahap sebelumnya. Analisis dilakukan agar nantinya dalam merancang program tidak terjadi kesalahan. Tahapan yang diperlukan pada pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan.

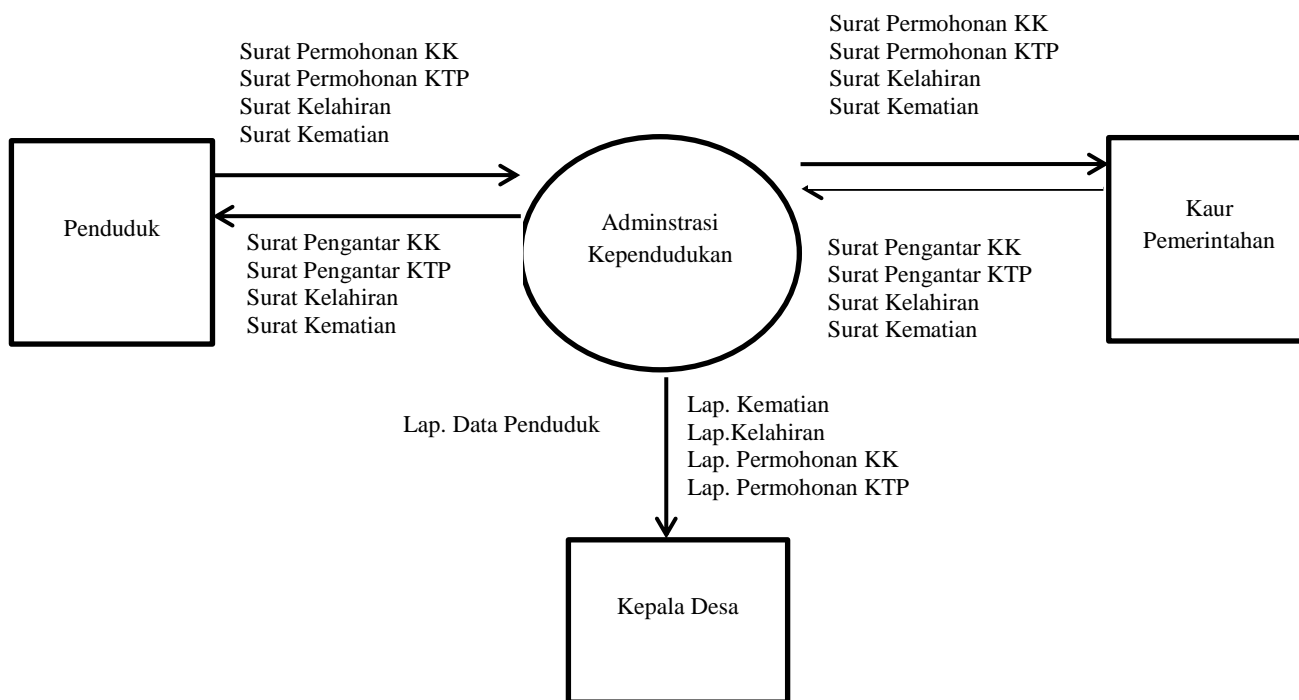
Dimana analisa sistem merupakan proses mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan sistem tersebut ke dalam elemen yang membentuknya, sehingga diperoleh hasil identifikasi dan evaluasi sistem serta dapat diusulkan perbaikan-perbaikan agar nantinya sistem yang baru desain lebih optimal.

2.1.1 Permodelan DFD

Diagram aliran data atau *Data Flow Diagram* (DFD) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan informasi dalam suatu sistem DFD dapat menunjukkan data apa saja yang diperlukan oleh sebuah sistem, proses apa yang dilakukan di dalam sistem, dan informasi apa saja yang akan diberikan kepada pemakai sistem.

Penggunaan data flow diagram (DFD) dalam menggambarkan arus data sangat membantu dalam memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitasnya. *Data flow diagram* (DFD) merupakan gambaran logika program menggunakan simbol-simbol diagram arus data, bentuk DFD yang digambarkan dalam pembuatan sebuah sistem.

Diagram konteks merupakan salah satu bagian dari data flow diagram dan merupakan proses sistem paling utama. Diagram ini akan menggambarkan bentuk aliran data yang terjadi pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Desa Rawasari, dimana diagram konteks menggambarkan suatu proses dan beberapa lingkungan luarnya. Adapun skema dari diagram konteks yang akan dirancang adalah sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Konteks

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Rancangan Tabel dan Aplikasi

Tabel 1. User

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	Id	Int	5	Primary Key
2	Nama	Varchar	30	-
3	User	Varchar	30	-
4	Password	Text	-	-
5	Level	Varchar	10	-
6	Email	Varchar	20	-

Tabel 2. Data Penduduk

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	Id_Penduduk	Int	5	Id Penduduk
2	Nik	Varchar	20	NIK
3	Nama	Varchar	30	Nama

4	Jk	Varchar	10	Jenis Kelamin
5	Tmpt_lahir	Varchar	30	Tempat Lahir
6	Tgl_lahir	Date	-	Tanggal Lahir
7	Gdr	Varchar	2	Golongan Darah
8	Agama	Varchar	20	Agama
9	Status	Varchar	20	Status
10	Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
11	Nama Ayah			
12	Nama Ibu			
13	No KK			
14	Alamat	Varchar	30	Alamat
15	Provinsi	Varchar	20	Provinsi
16	Kab	Varchar	20	Kabupaten
17	Kec	Varchar	20	Kecamatan
18	Kel	Varchar	20	Kelurahan

Tabel 3. Data Surat Permohonan KK

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	Id_spkk	Int	5	Id Kartu Keluarga
2	Id_penduduk	Int	20	No Kartu Keluarga
3	Nik	Varchar	20	Nik
4	Status_hubungan	Varchar	20	Status Hubungan
5	Jenis_perm	Varchar	30	Jenis Permohonan
6	No_telp	Varchar	20	No Telepon
7	Alasan_perm	Varchar	0	Alasan Permohonan

Tabel 4. Surat Permohonan KTP

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	id_spktp	Int	5	
2	id_penduduk	Int	5	
3	Tgl_buat	Date	-	
4	Nik	Varchar	20	
5	Klasifikasi_perm	Varchar	30	

Tabel 5. Surat Keterangan Kelahiran

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	Id_kelahiran	Int	5	Id Kelahiran
2	Id_penduduk	Int	5	Id Penduduk
3	Nama	Varchar	30	No Surat Kelahiran
4	Tempat_tgl_lahir	Varchar	20	Nik
5	Hari	Varchar	10	Hari
6	Jam	Varchar	10	Jam
7	Berat_bayi	Varchar	10	Berat Bayi
8	Panjang_bayi	Varchar	10	Panjang Bayi
9	Anakke	Varchar	20	Anak Ke
10	Nama_ibu	Varchar	30	Nama Ibu
11	Nama_ayah	Varchar	30	Nama Ayah
12	Alamat	Varchar	30	Alamat

Tabel 6. Surat Keterangan Kematian

No	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1	Id_kematian	Int	5	Id Kematian
2	Id_penduduk	Int	5	Id Penduduk
3	Tgl_buat	Date	-	Tanggal Buat

4	Nik	Varchar	20	Nik
5	Nama	Varchar	20	Nama
6	Agama	Varchar	20	Agama
7	Tgl_meninggal	Date	-	Tanggal Meninggal
8	Tmpt_meninggal	Varchar	30	Tempat Meninggal
9	Penyebab	Varchar	30	Penyebab

Tabel 7. Surat Keterangan Tidak Mampu

No	Nama field	Type data	Size	Keterangan
1	Id_sktm	Int	5	Id Surat
2	Id_penduduk	Int	5	Id Penduduk
3	Tgl_surat	Date	-	Tanggal Surat
4	Nama	Varchar	30	Nama
5	Nik	Varchar	20	Nik
6	Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
7	Alamat	Varchar	30	Alamat

User

Password

Sign in

Input Data Penduduk

Id Penduduk	
Nik	
Nama	
Jk	
Tempat Lahir	
Tanggal Lahir	
Gdr	
Agama	
Status	
Pekerjaan	
Nama Ayah	
Nama Ibu	
No KK	
Alamat	
Provinsi	
Kabupaten	
Kecamatan	
Desa	

Gambar 3. Input Data Penduduk

Input Data SPKK

Id SPKK	
Id Penduduk	
Tanggal Surat	
Nik	
Status Hubungan	
Jenis Permohonan	
No Hp	
Alasan Permohonan	

Gambar 4. Input Data Surat Permohonan KK

Input Data SPKTP

Id SKTP	
Id Penduduk	
Tanggal Surat	
Nik	
Klasifikasi Permohonan	

Gambar 5. Input Data Surat Pengantar E-KTP

Input Data SK Kelahiran

Id Kelahiran	
Id Penduduk	
Nama	
Tempat Tanggal Lahir	
Hari	
Jam	
Berat	
Panjang	
Anakke	
Nama Ibu	
Nama Ayah	
Alamat	

Gambar 6. Input Data Surat Keterangan Kelahiran

Input Data SKM

Id SKM	
Id Penduduk	
Tanggal Surat	
Nik	
Nama	
Agama	
Tanggal Meninggal	
Tempat Meninggal	
Penyebab Kematian	

Gambar 7. Input Data Surat Keterangan Kematian

Input Data SKTM

Id SKTM	
Id Penduduk	
Tanggal Surat	
Nama	
Nik	
Pekerjaan	
Alamat	

Gambar 8. Input Surat Keterangan Tidak Mampu

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi administrasi kependudukan ini hanya berfokus pada pelayanan administrasi kependudukan dalam pembuatan beberapa jenis data dan surat yang bisa dilayani oleh kantor Desa seperti data penduduk, surat permohonan E-KTP, surat permohonan Kartu Keluarga, surat kelahiran, surat kematian, dan surat keterangan tidak mampu.
2. Sistem informasi kependudukan ini hanya dibuat untuk tingkat desa atau kelurahan.
3. Dengan adanya sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Rawasari dapat mempermudah kepala desa, pegawai dan masyarakat melakukan proses administrasi agar lebih cepat, efektif dan efisien.
4. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Rawasari ini berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dalam pembuatan website ini.

Daftar Pustaka

- [1] Wing Wahyu Winarno. Sistem Informasi Manajemen. Edisi 3. Yogyakarta. 2017